



## ANALISIS RYAKUGO DALAM .ANIME JUJUTSU KAISEN MOVIE 0 KARYA GEGE AKUTAMI

Agnes Sofiana Putri<sup>1</sup>, Meira Anggia Putri<sup>2</sup>

<sup>1</sup> (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, 25173

<sup>2</sup> (Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang) Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang, 25173

Email Penulis : [Agnszp17@gmail.com](mailto:Agnszp17@gmail.com)

### Sejarah Artikel

Submit : 2023-10-30

Diterima : 2023-11-13

Diterbitkan : 2023-11-13

### Abstract

*Ryakugo is a word that can be found in everyday life, but sometimes many people still don't know what words are part of ryakugo. Anime is animation from Japan, in anime it is not uncommon to find words in the form of ryakugo. This research aims to explain the formation of the word ryakugo in the anime Jujutsu Kaisen Movie 0 by Gege Akutami. This research type is qualitative research with descriptive methods. In this study, 1 data were found in the ryakugo in the form of zenbu shouryakukei or shortening of the first syllable, 14 data were found in the ryakugo in the form of gobu shouryakukei or abbreviation of the last syllable, 3 data were found in the ryakugo in the form of chuu shouryakukei or abbreviation of the Middle tribe and 2 data were found in the ryakugo in the form kousei youso tanbun ketsugoukei or abbreviation of the middle and last terms.*

### Key Words:

*Ryakugo, Anime, word, abridgment*

### PENDAHULUAN

Bahasa adalah suatu kebutuhan yang benar benar penting di kehidupan sehari-hari sebagai cara untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Menurut Subandi (2015:120) bahasa digunakan untuk beraktivitas sehari-hari dalam berkomunikasi dengan berbagai macam cara dan memiliki gaya penyampaian sendiri yang pada akhirnya menjadi ciri khusus untuk penuturnya. Sehingga seseorang akan bisa memahami apa yang disampaikan karena penyampaian bahasa tersebut.

Bahasa dapat membantu seseorang untuk mengkomunikasikan suatu gagasan, mengungkapkan isi pikiran dan perasaan. Manusia menggunakan bahasa untuk menuangkan apa saja yang ada di dalam pikirannya. Hal ini dapat dilihat pada cara seorang penulis yang menyampaikan seluruh pikirannya ke dalam sebuah tulisan. Ada beberapa unsur penting di dalam bahasa, salah satunya adalah kata. Kata tidak bisa dipisahkan di dalam berkomunikasi. Septio dan Meira (2022:28) menyebutkan di dalam mengetahui, menguasai dan berbicara dalam bahasa Jepang aspek kebahasaan

yang sangat penting dan harus dikuasai adalah kata. Dalam penyusunan kata akan dapat memengaruhi makna ataupun tujuan pada saat berkomunikasi.

Bersamaan dengan perubahan zaman yang terjadi bahasa juga akan terus menerus berubah seiring dengan berjalannya waktu, tak terkecuali dengan bahasa Jepang. Seperti yang dinyatakan oleh Putri (2019:2) setiap bahasa berkembang karena memiliki kaitan dengan bahasa lainnya. Dengan perkembangan zaman tersebut, kata juga akan terus berubah dengan cara perlahan dan menghasilkan beberapa kata baru yang dibuktikan dengan adanya singkatan-singkatan yang terjadi di dalam bahasa Jepang.

Singkatan-singkatan kata tersebut tidak hanya digunakan oleh para anak muda, tetapi juga digunakan oleh masyarakat umum di Jepang. Salah satu karakteristik bahasa yang digunakan oleh anak muda di Jepang adalah menyingkat unsur-unsur kata atau kalimat yang disebut dengan *Shouryakugo*, dan hasil dari proses pemendekan kata tersebut dinamakan dengan *Ryakugo*.

*Ryakugo* merupakan sebuah kata baru yang terbentuk dari pemendekan beberapa bagian suatu kata dari sebuah kata yang panjang, mempermudah pengucapan dan penulisan suatu kata. Menurut Mizutani (1985:198) *ryakugo* merupakan kata yang disingkat dari suatu kata yang panjang. *Ryakugo* bertujuan untuk menyederhanakan kosa kata yang terdapat dalam bahasa Jepang, sehingga lebih mudah digunakan dalam percakapan sehari-hari maupun dalam sebuah tulisan. Akan tetapi, *ryakugo* tidak mengubah makna yang terkandung di dalam kata tersebut. Berikut adalah contoh kata *ryakugo*:

テレビジョン → テレビ  
/terebijon/            /terebi/

Berdasarkan contoh di atas, Kata *terebi* merupakan kata yang dipendekkan dari kata *terebijon*, yang memiliki arti televisi. Proses pembentukan kata tersebut adalah penghilangan satu suku kata belakang dari kata *terebishon* yaitu suku kata *shon*, sehingga terbentuklah kata *terebis*. Berdasarkan penjelasan tersebut kata ini termasuk ke dalam bentuk *ryakugo zenbu shouryakukei* / penyingkatan suku kata depan.

Menurut Nakayama (2009:353) bentuk *ryakugo* diklasifikasikan kedalam 6 kelompok yaitu, (1) *Zenbu shouryakukei* atau penyingkatan suku kata depan, (2) *Gobu shouryakukei* atau penyingkatan suku kata belakang, (3) *Chuu shouryakukei* atau penyingkatan suku Tengah, (4) *Zengo shouryakukei* atau penyingkatan suku kata depan dan belakang, (5) *Kousei youso tanbun ketsugoukei* atau penyingkatan suku tengah dan belakang, (6) Romaji *shouryaku* atau penyingkatan alfabet.

Kudoyarova (2011:132) Menyebutkan kata sebenarnya yang sebelum terjadinya proses pembentukan *ryakugo* diakui sebagai salah satu kata yang sering dipakai oleh masyarakat setempat untuk menggantikan kosa kata aslinya. Beberapa alasan yang menjadi faktor untuk mengangkat tema *ryakugo* sebagai penelitian, diantaranya sangat penting untuk pemelajar bahasa Jepang maupun penutur asing dikarenakan *ryakugo* lebih sering digunakan daripada kalimat sebenarnya. Sehingga membuat pemelajar

bahasa Jepang dan penutur asing menjadi kesulitan untuk memahami kata yang mengalami pemendekan jika tidak mengetahui kata aslinya. Oleh karena itu, dari permasalahan yang sudah disebutkan, menjadi alasan untuk membahas lebih lanjut proses pembentukan *ryakugo*.

*Ryakugo* sering digunakan oleh anak muda di Jepang karena bentuk katanya yang disingkat dan praktis, sehingga lebih mudah digunakan dalam percakapan sehari-hari. Tidak hanya dalam percakapan sehari-hari, *ryakugo* juga dapat ditemukan dalam film animasi Jepang yang dikenal dengan sebutan anime. Anime adalah animasi yang berasal dari Jepang yang ditandai dengan grafik karakter yang beragam dalam pengaturan lokasi dan cerita yang ditujukan untuk penonton (Aghnia, 2012). Subyek penelitian ini adalah Anime.

Anime digunakan dalam penelitian ini karena sering ditemukannya kata yang mengandung *ryakugo* didalamnya. Kata *ryakugo* yang terdapat dalam anime sering kali berupa kata umum yang sangat penting untuk diketahui oleh pemelajar maupun penutur asing. *Ryakugo* selalu berkembang seiring dengan berjalannya waktu, sehingga penutur asing atau pemelajar bahasa Jepang juga harus selalu memperbarui kosa kata *ryakugo* mereka. Itu sebabnya penulis memilih anime untuk dijadikan sebagai sumber data pada penelitian ini. Anime yang digunakan adalah *Jujutsu Kaisen Movie 0*.

Adapun penelitian yang berkaitan dengan *ryakugo* sebelumnya juga sudah pernah dilakukan oleh Januadhi (2022) dalam e-jurnal dengan judul penelitian “Analisis *Ryakugo* Dalam Anime *Karakai Jouzo No Takagi san*”. Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat 16 data yang mengalami *ryakugo*. Dalam 16 data tersebut, terdapat 3 *ryakugo* yang berbentuk penyingkatan suku kata tengah (*chuu shouryaku kei*) terdapat 4 data, *ryakugo* bentuk penyingkatan suku kata belakang (*gobu shouryaku kei*) terdapat 11 data dan bentuk penyingkatan suku kata depan (*zenbu shouryaku kei*) terdapat 1 kelas kata *kandoushi*, 1 data bentuk *setsuzokushi*, 8 data *meishi*, 1 data *rentaishi*, 2 data *fukushi*, 2 data *i-keiyoushi*, 1 data *na-keiyoushi*. Proses pembentukan dengan penyingkatan suku kata belakang (*gobu shouryaku kei*) yang paling banyak yaitu 11 data. Perbedaan penelitian milik Januadhi dengan penelitian ini adalah penelitian milik Januadhi membahas *ryakugo* dan kelas kata sedangkan dalam penelitian ini membahas pembentukan *ryakugo*. Persamaan penelitian oleh Januadhi dengan penelitian ini yaitu bidang kajiannya sama-sama meneliti *ryakugo*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan lebih rinci tentang pembentukan *ryakugo* berdasarkan masalah yang telah disebutkan sebelumnya. Penelitian ini akan berfokus pada aspek pembentukan kata yang mengandung *ryakugo*. Berdasarkan uraian latar belakang di atas penelitian ini dilakukan untuk mengurangi terjadinya kesalahpahaman saat mendengarkan atau berkomunikasi mengenai kata yang mengandung *ryakugo*. Oleh sebab itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “Analisis *Ryakugo* Dalam Anime *Jujutsu Kaisen Movie 0* Karya Gege Akutami.”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berbentuk penemuan-penemuan yang tidak dapat ditemui dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara pengukuran karena sifat datanya (Rasimin, 2018:111). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sebab data yang ditemukan berupa kata dalam anime yang mengandung ryakugo bukan berupa statistik atau perhitungan, oleh sebab itu peneliti akan mendeskripsikan hasil data dari penelitian ini dengan menggunakan kata-kata dalam anime yang mengandung ryakugo.

Nurdin dan Hartati (2019:251) menyatakan bahwa metode deskriptif digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data secara rinci yang menjelaskan kejadian yang ada, menjelaskan masalah atau memastikan kondisi yang terjadi, membuat perbandingan atau kejelasan dan menemukan apa yang dilakukan dalam menghadapi suatu masalah yang sama dan belajar dari pengalaman untuk menetapkan keputusan pada waktu mendatang. Peneliti menggunakan metode deskriptif agar mendapatkan kejelasan atau informasi dalam mengidentifikasi kata yang mengandung ryakugo yang terjadi di dalam anime jujutsu kaisen movie 0.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata yang berbentuk *ryakugo* dari anime *Jujutsu Kaisen Movie 0*. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah anime *jujutsu kaisen movie 0* karya Gege Akutami. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *human instrument* atau peneliti sendiri sebagai instrumen penelitian. Instrumen pendukung dari penelitian ini yaitu website kotobank.jp, selain itu peneliti menggunakan format-format yang berupa tabel inventaris dan tabel klasifikasi bentuk *ryakugo*.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi (pengamatan). Observasi dilakukan dengan memakai teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Menurut Sudaryanto (dalam Umami, 2020:11), SBLC merupakan sebuah teknik yang dimana peneliti tidak diterlibat dalam percakapan, peneliti hanya berperan sebagai pemerhati percakapan dengan tekun dan mendengarkan apa yang dikatakan penutur. Uji keabsahan data yang peneliti lakukan dengan menggunakan teknik yang disebutkan oleh Sugiyono (2014:270-272), teknik tersebut adalah perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Temuan penelitian***

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan data sebanyak 20 kata yang mengandung *ryakugo* dengan rincian *ryakugo* berbentuk *Zenbu shouryakukei*/penyingkatan suku kata depan sebanyak 1 data, *ryakugo* berbentuk *gobu shouryakukei*/penyingkatan suku kata belakang sebanyak 14 data, *ryakugo* berbentuk *Chuu shouryakukei*/penyingkatan suku Tengah ditemukan sebanyak 3 data, *ryakugo* berbentuk *zengo shouryakukei* penyingkatan suku kata depan dan belakang tidak ditemukan, *ryakugo* berbentuk *Kousei youso tanbun ketsugoukei*/penyingkatan suku tengah dan belakang ditemukan sebanyak 2 data, dan *ryakugo* berbentuk Romaji *shouryaku*/penyingkatan alfabet tidak ditemukan. Tidak ditemukan bentuk lain *ryakugo* yang tidak terdapat pada teori yang digunakan. Untuk lebih jelasnya, data hasil temuan penelitian ini akan peneliti sajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Data Hasil Temuan *Ryakugo***

No	Bentuk	Jumlah
1.	<i>Zenbu shouryakukei</i> /penyingkatan suku kata depan	1
2.	<i>Gobu shouryakukei</i> /penyingkatan suku kata belakang	14
3.	<i>Chuu shouryakukei</i> /penyingkatan suku kata tengah	3
4.	<i>Zengo shouryakukei</i> penyingkatan suku kata depan dan belakang	-
5.	<i>Kousei youso tanbun ketsugoukei</i> /penyingkatan suku tengah dan belakang	2
6.	Romaji <i>shouryaku</i> /penyingkatan alfabet	-
Total		20

### ***Bentuk Ryakugo***

Menurut Nakayama (2009:353) bentuk *ryakugo* diklasifikasikan kedalam 6 kelompok, (1) *Zenbu shouryakukei* atau penyingkatan suku kata depan, (2) *Gobu shouryakukei* atau penyingkatan suku kata belakang, (3) *Chuu shouryakukei* atau penyingkatan suku Tengah, (4) *Zengo shouryakukei* atau penyingkatan suku kata depan dan belakang, (5) *Kousei youso tanbun ketsugoukei* atau penyingkatan suku tengah dan belakang, (6) Romaji *shouryaku* atau penyingkatan alfabet.

### ***Zenbu shouryakukei***

*Zenbu shouryakukei* dapat didefinisikan sebagai pemendekan suku kata pada awal kata. Berikut salah satu data hasil temuan bentuk *ryakugo zenbu shouryakukei*.

おかね → かね  
/okane/ /kane/

Kata *kane* merupakan kata yang dipendekkan dari kata *okane*, yang memiliki arti uang. Proses pembentukan kata tersebut adalah penghilangan satu suku kata pertama dari kata *okane* yaitu suku kata *o*, sehingga terbentuklah kata *kane*. Berdasarkan penjelasan tersebut kata ini termasuk ke dalam bentuk *ryakugo zenbu shouryakukei* /penyingkatan suku kata depan.

### ***Gobu shouryakukei***

*Gobu shouryakukei* dapat didefinisikan sebagai pemendekan suku kata pada kata belakang. Berikut salah satu data hasil temuan bentuk *ryakugo gobu shouryakukei*.

しんぴてき → しんぴ  
/shinpiteki/ /shinpi/

Pada data di atas, kata *shinpi* merupakan kata yang dipendekkan dari kata *shinpiteki* yang memiliki arti misterius. Proses pembentukan kata tersebut adalah penghilangan dua suku kata belakang dari kata *shinpiteki* yaitu suku kata *te* dan *ki*, sehingga terbentuklah kata *shinpi*. Berdasarkan penjelasan tersebut, sehingga kata ini termasuk ke dalam bentuk *ryakugo gobu shouryakukei*/penyingkatan suku kata belakang.

### ***Chuu shouryakukei***

*Chuu shouryakukei* dapat didefinisikan sebagai pemendekan suku kata pada tengah kata. Berikut salah satu data hasil temuan bentuk *ryakugo gobu shouryakukei*.

こうとうがっこう → こうこう  
/koutougakkou/ /kougou/

Kata *kougou* merupakan kata yang dipendekkan dari kata *koutougakkou*, yang memiliki arti sekolah menengah atas. Proses pembentukan kata tersebut adalah penghilangan dua suku kata tengah dari kata *koutougakkou* yaitu suku kata *tou* dan *gak*, sehingga terbentuklah kata *kougou*. Berdasarkan penjelasan tersebut, sehingga kata ini termasuk ke dalam bentuk *ryakugo Chuu shouryakukei*/penyingkatan suku tengah.

### ***Zengo shouryakukei***

*Zengo shouryakukei* dapat didefinisikan sebagai pemendekan suku kata pada kata depan dan kata belakang. Pada penelitian ini tidak ditemukan data yang berbentuk *zengo shouryakukei*.

### ***Kousei youso tanbun ketsugoukei***

*Kousei youso tanbun ketsugoukei* dapat didefinisikan sebagai pemendekan suku kata pada kata bagian tengah dan belakang. Berikut salah satu data hasil temuan bentuk *ryakugo kousei youso tanbun ketsugoukei*.

こうとうせんもんがっこう → こうせん  
/koutousenmongakkou/                      /kousen/

Kata *kousen* merupakan kata yang dipendekkan dari *koutousenmongakkou* yang memiliki arti sebutan untuk sekolah kejuruan pada sistem lama. Proses pembentukan kata tersebut adalah penghilangan satu suku kata tengah dan tiga suku kata belakang dari kata *koutousenmongakkou* yaitu suku kata *tou*, *mon*, *gak*, *kou*. sehingga terbentuklah kata *kousen*. Berdasarkan penjelasan tersebut, kata ini termasuk ke dalam bentuk *ryakugo Kousei youso tanbun ketsugoukei*/penyingkatan suku tengah dan belakang.

### ***Romaji shouryaku***

Romaji *shouryaku* dapat didefinisikan sebagai pemendekan suku kata pada huruf alfabet. Pada penelitian ini tidak ditemukan data yang berbentuk *zengo shouryakukei*.

### ***Pembahasan***

Berdasarkan hasil analisis data *ryakugo* yang telah diuraikan di atas, peneliti menemukan data *ryakugo* berjumlah 20 data pada anime *Jujutsu Kaisen Movie 0 Karya Gege Akutami*. Pada penelitian ini peneliti membahas mengenai pembentukan *ryakugo* pada anime *Jujutsu Kaisen Movie 0 Karya Gege Akutami*.

Dari hasil analisis data yang telah disajikan, data pembentukan *ryakugo* yang paling banyak ditemukan adalah *ryakugo* bentuk *gobu shouryakukei*/penyingkatan suku kata belakang, yang ditemukan sebanyak 14 data. Data yang paling sedikit ditemukan adalah *ryakugo* bentuk *zenbu shouryakukei*/penyingkatan suku kata depan dan *ryakugo* bentuk *kousei youso tanbun ketsugoukei*/penyingkatan suku kata tengah dan belakang yaitu sebanyak 2 data. Sementara itu *ryakugo* bentuk *chuu shouryakukei*/penyingkatan suku kata tengah ditemukan sebanyak 3 data. Sedangkan *ryakugo* bentuk *zengo shouryakukei*/penyingkatan suku kata depan dan belakang serta *ryakugo* bentuk romaji *shouryaku* atau peningkatan alfabet tidak ditemukan pada penelitian ini. Hal ini membuktikan bahwa di dalam anime *Jujutsu Kaisen Movie 0* terdapat penggunaan kata yang berupa *ryakugo*.

Penting untuk diingat bahwa data ini bersifat deskriptif dan hanya mencerminkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam konteks Anime *Jujutsu Kaisen Movie 0 Karya Gege Akutami*. Faktor lain seperti konteks cerita, karakter, dan peristiwa dalam Anime juga dapat mempengaruhi pembentukan *ryakugo*.

Jika dibandingkan dengan penelitian terkait, hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Januadhi (2022) dengan judul “Analisis *Ryakugo* Dalam Anime Karakai Jouzo No Takagi san”. Dalam penelitian Januadhi (2022) hasil penelitian yang ditemukan, yaitu terdapat 4 data *ryakugo* bentuk *chuu shouryakukei*, 11 data *ryakugo* bentuk *gobu shouryakukei*, dan 1 data *ryakugo* bentuk *zenbu shouryakukei*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pembentukan *ryakugo* yang telah peneliti lakukan pada Anime *Jujutsu Kaisen Movie 0* Karya Gege Akutami, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat 22 data yang mengandung kata *ryakugo* dengan rincian sebagai berikut.

1. Bentuk kata *ryakugo* yang terdapat pada Anime *Jujutsu Kaisen Movie 0* adalah bentuk *ryakugo zenbu shouryakukei*/penyingkatan suku kata depan sebanyak 1 data, *ryakugo* bentuk *gobu shouryakukei*/penyingkatan suku kata belakang sebanyak 14 data, *ryakugo* bentuk *Chuu shouryakukei* / penyingkatan suku tengah sebanyak 3 data, *ryakugo* bentuk *zengo shouryakukei* penyingkatan suku kata depan dan belakang tidak ditemukan, *ryakugo* bentuk *kousei youso tanbun ketsugoukei*/penyingkatan suku tengah dan belakang sebanyak 2 data dan *ryakugo* bentuk Romaji *shouryaku* / penyingkatan alfabet tidak ditemukan.
2. Bentuk *ryakugo* yang paling banyak terdapat dalam Anime *Jujutsu Kaisen Movie 0* Karya Gege Akutami adalah *Gobu shouryakukei*/penyingkatan suku kata belakang. Kemudian bentuk *ryakugo* yang paling sedikit muncul adalah *zenbu shouryakukei*/penyingkatan suku kata depan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti sebutkan di atas, di antara keenam bentuk kata *ryakugo* yang peneliti gunakan menggunakan teori yang dipaparkan oleh Nakayama, *ryakugo* bentuk *zengo shouryakukei* penyingkatan suku kata depan dan belakang dan bentuk romaji *shouryaku*/penyingkatan alfabet tidak ditemukan pada penelitian ini. Sebab karena tidak adanya kata *ryakugo* yang tepat pada bahasa yang digunakan. Maka dari itu peneliti berharap agar pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian bentuk *ryakugo* yang lebih mendalam pada bentuk *zengo shouryakukei* penyingkatan suku kata depan dan belakang dan bentuk romaji *shouryaku*/penyingkatan alfabet. Penelitian dapat dilakukan menggunakan objek lain selain anime seperti koran, majalah, buku, dan lain sebagainya

## REFERENSI

Aghnia, M. C. (2012). *Tingkat Sarjana bidang Senirupa dan Desain; Perancangan Anime Community Center*. Jurnal Seni Rupa dan Desain. 1 (1), 1-6



- Januadhi, I. A. M. D. (2022). *ANALISIS RYAKUGO DALAM ANIME KARAKAI JOUZU NO TAKAGI-SAN* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Kudoyarova, T. (2011). *Nihon no Shinbun ni Okeru Ryakugo no Shiyō Pataan Ryakugo no Teichakudo to Kanrenshite*. Osaka:Osaka Daigaku.
- Mizutani, O. 1985. *Nihongo no Jōshiki Daihyakka*. Tokyo: Kondansha.
- Nakayama, Rokuro. 2009. *Minna no Nihongo Jiten*. Japan: Taishukan
- Nurdin, Ismail, dan Hartati. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Media sahabat Surabaya
- Putri, MA (2019). Pemendekkan Gairaigo dalam J Bridge for Beginners Vol 1 dan 2. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang dan Linguistik* , 3 (1), 1-13.
- Rasimin. 2018. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Septio dan Meira (2022) Analisis Perubahan Makna Gairaigo Dalam Website Marisol. *Jurnal Online disajikan dalam Omiyage*.Vol5/No.1, Padang
- Subandi, dkk. 2015. *PENGGUNAAN GAYA BAHASA METAFORA DALAM BUKU KIKEWADATSUMI NO KOE*. *Jurnal Online disajikan dalam Paramasastra*.Vol 2/No.2/p.120- 141, September 2015, Surabaya
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Umami, Emma Asyrotul. 2020. “Alih Kode Dan Campur Kode Bahasa Arab Dalam Vlog : Kajian Sociolinguistik (Studi Kasus Pada Vlog Nurul Taufik)”. Skripsi. Salatiga: Fakultas Ushuluddin Adab Dan Humaniora IAIN SALATIGA.